

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan  
Skripsi, Juli 2021  
Annisa Ana Lailly  
052191038

**EVALUASI RASIONALITAS PENGOBATAN DISLIPIDEMIA PADA  
PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA TAHUN 2018-2020**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Dislipidemia adalah faktor utama resiko CHD (*Chronic Heart Disease*). Yogyakarta memiliki angka kejadian dislipidemia yang tinggi yaitu 42,5% dan menempati urutan ke-18 dari total kasus di Indonesia. Salah satu indikator yang berpengaruh dalam keberhasilan pengobatan dislipidemia adalah pola persepsian sehingga harus memenuhi kriteria obat yang rasional. Penelitian ini bertujuan mengetahui rasionalitas pengobatan kolesterol pada pasien rawat jalan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2018-2020.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental. Pengumpulan data secara retrospektif dengan menganalisis data rekam medis pasien dislipidemia rawat jalan tahun 2018-2020. Teknik pengambilan sampel dengan total sampling sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel yang digunakan sebanyak 56 pasien. Analisis data dilakukan menggunakan ESC/EAS 2019, IONI 2017, dan Perkeni 2019. Data dianalisis dengan univariat secara deskriptif.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 56 pasien mayoritas dialami oleh laki-laki 57,14%, dan rentang usia 36-45 tahun 28,57%. Golongan obat yang diresepkan adalah golongan statin 46,43%, golongan fibrat 44,64% serta terapi kombinasi fibrat dan statin 8,93%. Diperoleh rasionalitas penggunaan obat berdasarkan tepat pasien 100%, tepat indikasi 96,43%, tepat obat 51,79%, dan tepat dosis 66,07%.

**Simpulan :** Dari 56 pasien dislipidemia maka dapat disimpulkan bahwa kerasionalan berdasarkan kriteria tepat pasien, tepat indikasi, dan tepat indikasi yang memenuhi kategori rasional sebesar 50,00% dan tidak rasional sebesar 50,00%.

**Kata Kunci :** Kolesterol, Dislipidemia, Evaluasi Rasionalitas

Ngudi Waluyo University  
Study Program of Pharmacy, Faculty of Health Science  
Final Project, July 2021  
Annisa Ana Lailly  
052191038

***EVALUATION OF THE RATIONALITY OF TREATMENT OF  
DYSLIPIDEMIA IN OUTPATIENT DEPARTEMENT AT PKU  
MUHAMMADIYAH HOSPITAL YOGYAKARTA 2018-2020***

**ABSTRACT**

**Background** : Dyslipidemia is a major risk factor for coronary heart disease (Chronic Heart Disease). Yogyakarta has a high rate of dyslipidemia (42.5%) and is the 18<sup>th</sup> largest city in Indonesia in terms of total cases. The prescribing pattern, which must match rational drug criteria, is one factor that determines the success of dyslipidemia treatment. In 2018-2020, the goal of this study is to investigate the efficacy of cholesterol treatment in outpatients at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital.

**Methods** : This is a non-experimental study. In the years 2018-2020, retrospective data was gathered by evaluating medical records of dyslipidemic outpatients. Total sampling technique in accordance with the inclusion and exclusion criteria. A total of 56 patients were included in the study. ESC/EAS 2019, IONI 2017, and Perkeni 2019 were used to analyze the data. The data was analyzed using univariate descriptive statistics.

**Results** : The bulk of the 56 patients, 57.14 %, were men, and 28.57 % were between the ages of 36 and 45. Statins (46.43%), fibrates (44.64%), and fibrates and statins (8.93%) were the most commonly prescribed medication classes. The rationality of drug use was determined using the following criteria: the correct patient (100%), the right indication (96.43%), the right drug (50%), and the right dose (66.07%).

**Conclusion** : Based on the criteria for the appropriate patient, the right indication, the right indication, and the right indication that matches the rational category, it can be inferred that the rationale is 50,00 % and the irrational is 50,00 % among 56 dyslipidemic patients.

**Keywords** : Cholesterol, Dyslipidemia, Rationality Assessment